

Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Ekonomi dan Solidaritas Sosial melalui Pengembangan Pasar Ramadhan

Atho'ilah Aly Najamudin, Purnomo Sidik

Universitas Islam Ibrahimy-Banyuwangi

athoilahnajamudin19@gmail.com

Abstrak:

Keterlibatan organisasi pemuda desa memiliki peran vital di dalam penyelesaian isu-isu sosial. Dalam masyarakat Desa Labanasem di Banyuwangi, peran karang taruna mempunyai kontribusi di dalam pengembangan Pasar Ramadhan, di Desa Labanasem, Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menjadi dasar untuk pengembangan teori pemberdayaan masyarakat, serta implementasi praktisnya di komunitas pedesaan. Tujuan penelitian ini, untuk menganalisis peran Karang Taruna dalam Pengembangan Pasar Ramadhan. Studi ini bersandar pada pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara dan studi literatur dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran karang taruna dalam pengembangan pasar Ramadhan mewujudkan dalam 3 hal yakni: (1) Pemberdayaan ekonomi lokal, (2) Penguatan Solidaritas Sosial, (3) Pelestarian Budaya Lokal. Tulisan ini menyimpulkan bahwa Karang Taruna memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi lokal masyarakat pedesaan. Peran ini tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan memberdayakan individu untuk mencapai kemandirian ekonomi. Studi ini menyarankan monitoring dan evaluasi berkala terhadap program yang dijalankan untuk memastikan keberlanjutan dan dampak yang lebih signifikan bagi masyarakat desa.

Kata Kunci: Peran Karang Taruna, Pengembangan Pasar Ramadhan, Masyarakat Pedesaan.

Accepted: April 20, 2026	Reviewed: May 20, 2026	Published: 15 Jun, 2026
-----------------------------	---------------------------	----------------------------

1. PENDAHULUAN

Keterlibatan organisasi pemuda desa mempunyai peran penting di dalam menyelesaikan isu sosial di dalam masyarakat pedesaan. Dalam masyarakat desa, khususnya di desa Labanasem, organisasi Karang Taruna menunjukkan peran yang signifikan di dalam mendorong pengembangan pasar ramadhan, studi ini akan menjadi dasar untuk pengembangan teori pemberdayaan masyarakat, serta implementasi, praktisnya di komunitas pedesaan. Dalam hal ini, kegiatan karang taruna ditunjukkan peningkatan kegiatan sosial dan ekonomi, seperti sering mengadakan kegiatan yang bertujuan kesejahteraan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan dan pembentukan kelompok usaha bersama (KUB) (Aprinica, N. P. I.,

Dewi, I. G. A. M., & Kesumayathi, I. A. G., 2024); (Aprinica, N. P. I., Dewi, I. G. A. M., & Kesumayathi, I. A. G., 2024; (Purwito, L., Sucipto, S., Zulkarnain, Z., & Widyaswari, M., 2024). Selain itu, karang taruna dapat meningkatkan partisipasi pemuda, seperti gotong royong, pengelolaan lingkungan (Istiana, R. A., 2024; Ruron, V. G., Rewang, A., Stellyani, A. M., Lawu, S. P. A., Indriyati, I., & Peten, Y. P., 2024; Sutrisna, I. W., 2022). Gambaran di atas menunjukkan keterlibatan organisasi Karang Taruna memainkan penting dalam mengatasi isu sosial dan mendorong pemberdayaan masyarakat, melalui berbagai kegiatan sosial dan ekonomi.

Penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa organisasi Karang Taruna mempunyai dampak signifikansi di dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan. Studi tentang karang Taruna menyediakan pemberdayaan ekonomi lokal, penguatan solidaritas dan pelestarian budaya lokal, melalui partisipasi kolektif. Dalam konteks, penelitian ini menjadi dasar untuk pengembangan teori pemberdayaan dalam ranah implementasi dan praktis. (Lubis, K. S., Winata, E., & Siregar, A. R. A., 2022), misalnya, mengidentifikasi pengembangan usaha, melalui kelompok usaha bersama (KUB) Produsen Tape di Medan Tuntungan. Widyaswari, M., 2024) menyoroti pengelolaan Pasar Ramadhan oleh Karang Taruna meningkatkan perputaran ekonomi desa dan membuka peluang pemasaran produk UMKM lokal. (Istiana, R. A., 2024) mengulas kegiatan karang taruna secara memperkuat solidaritas sosial dan mendorong kerjasama antar warga. Kajian ini memperluas literatur dengan menyoroti peran karang taruna sebagai elemen utama yang mencerminkan dinamika pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab peran karang taruna mempunyai kontribusi di dalam pengembangan Pasar Ramadhan, di Desa Labanasem, Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini mengeksplorasi tiga dimensi utama: pemberdayaan ekonomi lokal, penguatan solidaritas sosial, dan pelestarian budaya lokal. Seperti halnya dijelaskan, (Ruron, V. G., Rewang, A., Stellyani, A. M., Lawu, S. P. A., Indriyati, I., & Peten, Y. P., 2024), selain itu, penelitian menguraikan program Karang Taruna dapat meningkatkan solidaritas sosial di masyarakat (Yunus, M. H., 2023), dan riset yang tentang disfusional peran karang taruna dalam pelestarian kearifan lokal (Ramadhan, A., 2016). Studi ini berupaya membuktikan teori pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna dalam pengembangan pasar Ramadhan. Penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam pengembangan studi pemberdayaan masyarakat, khususnya di lingkungan pedesaan.

Penelitian ini berargumen bahwa organisasi Karang Taruna memiliki peran strategis dan signifikan dalam pengembangan pasar Ramadhan sebagai platform pemberdayaan masyarakat pedesaan. Argumen didasarkan pada kontribusi

organisasi pemuda dalam menintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan budaya untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan. (Sutrisna, I. W., 2022) penelitian ini menunjukkan partisipasi Karang Taruna dalam pembangunan desa. (Utami, S., Syukurman, M., & Fatimah, A. S., 2023) berbicara tentang pelestarian budaya. Penelitian ini mendukung argument tersebut dengan menunjukkan teoritisasi pemberdayaan yang menyoroti kemampuan organisasi Karang Tarunan dalam mengerakkan kekuatan ekonomi, sosial dan budaya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada organisasi Karang Taruna Laskar Osing di Desa Labanasem, Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi, sebagai unit analisis utama. Fokus pembahasan dalam penelitian ini, karena didasarkan pada tiga pertimbangan, yaitu: pertama, peran Karang Taruna dalam penggerak ekonomi masyarakat yang merupakan isu sentral yang dibahas secara komprehensif dalam penelitian sebelumnya. Kedua, pengembangan kapasitas edukasi masyarakat yang mendorong aspek sosial dalam pemberdayaan masyarakat. Ketiga, pelestarian aspek budaya lokal sebagai modalitas Karang Taruna di dalam proses menciptakan penguatan pemberdayaan masyarakat. Ketiga alasan menjadi dasar bagi penelitian ini untuk memilih isu Karang Taruna Laskar Osing dipilih karena peran sentralnya dalam pemberdayaan masyarakat desa, yang diharapkan dapat memberikan penjelasan dan pemahaman yang lebih komprehensif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis studi kasus untuk mendeskripsikan dinamika organisasi Karang Taruna dengan Masyarakat Desa Labanasem. Desain kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika hubungan antara organisasi Karang Taruna dan masyarakat Desa Labanasem, dengan menempatkan suara dan perspektif masyarakat sebagai fokus utama. Observasi langsung mencatat bagaimana Karang Taruna Laskar Osing berinteraksi dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan pemberdayaan, seperti pelatihan kewirausahaan, pengelolaan usaha mikro, serta pelestarian budaya Osing melalui berbagai kegiatan budaya lokal. Wawancara mendalam dengan pengurus Karang Taruna dan anggota masyarakat menggali pandangan mereka tentang peran Karang Taruna dalam pengembangan desa, termasuk tantangan yang mereka hadapi dalam melibatkan masyarakat secara aktif. Misalnya, wawancara dengan seorang anggota Karang Taruna menunjukkan bahwa meskipun ada hambatan dalam hal sumber daya dan partisipasi, Karang Taruna tetap dianggap sebagai agen penting dalam menjaga keberlanjutan budaya dan memajukan ekonomi lokal.

Proses analisis data berlangsung melalui tiga tahapan analisis (Najamudin, A. A., Istain, K., Handayani, A. N., Umara, A. A., Hanifah, G. A., Mutsana, M. I., Zuhri, A. A., A. U., & Barkah, S. . (2019)., t.t.) yang terdiri dari: (1) Mereduksi data, yaitu proses yang dilakukan untuk menyusun data dalam bentuk sistematis; (2) Mendisplay data, yaitu sebagai proses penyajian hasil penelitian dalam bentuk hasil observasi di lapangan; (3) Memverifikasi data, yaitu tahapan untuk menyimpulkan data berdasarkan kecenderungan dari data yang ada. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara induktif untuk kemudian dideskripsikan sebagai dasar interpretasi dari data yang ada. Tahapan analisis dan teknis analisis yang digunakan untuk merumuskan untuk merumuskan peran Karang Taruna Laskar Osing dalam Pengembangan Pasar Ramadhan di Desa Labanasem.

3. Hasil Penelitian

Peran organisasi Karang Taruna di dalam pengembangan Pasar Ramadhan yang ditunjukkan melalui, pengembangan ekonomi lokal, penguatan solidaritas sosial, dan pelestarian budaya lokal. Ketiga, konteks tersebut merupakan peran yang dominan di dalam penguatan Pasar Ramadhan. Seperti yang dapat dilihat melalui tiga temuan di bawah ini :

4.1 Pemberdayaan Ekonomi Lokal

No.	Peran Karan Taruna Laskar Osing dalam Pengembangan Pasar Ramadhan		
	(Sub-Peran Pemberdayaan Ekonomi Lokal	Deskripsi Peran	Variabel dari Informan
1.	Peran Organisasi	Menfasilitasi Pelatihan dan Kordinasi dengan berbagai pihak untuk mendukung pengembangan Pasar Ramadhan	- Koordinasi dengan pemerintah Desa Intansi terkait. - Pengadaan pelatihan (misalnya pemasaran digital, manajemen keuangan)
2.	Pengelolaan Pasar Ramdhan	Mengatur Alokasi Lapak dan Promosi Pasar untuk memastikan kelancaran serta	- Sistem alokasi lapak yang trasparan dan adil.

		keberlanjutan kegiatan ekonomi	- Promosi melalui media sosial dan Platform digital.
3.	Penggerak Masyarakat	Mengajak masyarakat berpartisipasi aktif dalam pengelolaan pasar dan promosi lokal.	- Tingkat Partisipasi masyarakat dalam mengisi lapak. - Kolaborasi dengan komunitas melalui media sosial dan platform digital.

Tabel 1 Peran Karang Taruna Laskar Osing dalam Pengembangan Pasar Ramadhan

Dari gambaran tabel 1 menunjukkan organisasi Karang Taruna Laskar Osing memainkan peran penting dalam pengembangan Pasar Ramadhan dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi lokal melalui tiga aspek utama. Pertama, sebagai organisasi, Karang Taruna berperan dalam memfasilitasi pelatihan dan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa dan instansi terkait. Hal ini dilakukan untuk mendukung pengembangan Pasar Ramadhan melalui pengadaan pelatihan, seperti pemasaran digital dan manajemen keuangan, yang bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat. Kedua, dalam pengelolaan Pasar Ramadhan, Karang Taruna bertanggung jawab mengatur alokasi lapak secara transparan dan adil, serta memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk mempromosikan pasar, sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan lancar dan berkelanjutan. Ketiga, Karang Taruna berperan sebagai penggerak masyarakat dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan pasar dan promosi produk lokal. Mereka juga menggalang kolaborasi dengan komunitas melalui media sosial untuk memperkuat promosi dan mendukung keberlangsungan pasar. Peran-peran ini secara keseluruhan bertujuan untuk menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang inklusif, transparan, dan berdaya saing.

4.2 Penguatan Solidaritas Sosial

No.	Peran Karan Taruna Laskar Osing dalam Pengembangan Pasar Ramadhan		
	(Sub-Peran Penguatan Solidaritas Sosial)	Deskripsi Peran	Variabel dari Informan
1.	Membangun Kerjasama Komunitas	Mendorong anggota Karang Taruna untuk peduli terhadap pengembangan pasar Ramadhan.	- Tingkat kepedulian Karang Taruna terhadap Pasar Ramadhan. - Keberhasilan pengelolaan bersama (gotong royong) untuk mendukung kegiatan ekonomi.
2.	Mencegah Konflik Sosial	Mengedapankan dialog dan rasa saling menghormati, di dalam pengaturan Pasar Ramadhan.	- Efektivitas dialog yang dialog untuk mengatur Pasar Ramadhan. - Tingkat rasa saling menghormati antar anggota Karang Taruna dan pihak terlibat.
3.	Meningkatkan Ketahanan Sosial	Karang Taruna dengan solidaritas yang kuat mampu menjadi garda depan dalam menghadapi tantangan sosial, dalam konteks pengembangan pasar Ramadhan, perubahan ekonomi.	- Karang Taruna sebagai inisiator dalam menghadapi tantangan perubahan ekonomi terkait Pasar Ramadhan. - Dukungan masyarakat terhadap upaya Karang Taruna dalam mempertahankan kelangsungan Pasar Ramadhan.

Tabel 2. Peran Karang Taruna Laskar Osing dalam Pengembangan Pasar Ramadhan Sub peran Penguatan Solidaritas

Peran penguatan solidaritas sosial ditunjukkan pada **tabel 2** yang dilihat bahwa Karang Taruna Laskar Osing memiliki peran vital dalam pengembangan Pasar Ramadhan melalui penguatan solidaritas sosial. Salah satunya adalah dengan membangun kerjasama komunitas, yang mendorong anggota Karang Taruna untuk peduli terhadap pengembangan pasar. Peran ini tercermin dalam tingkat kepedulian anggota terhadap Pasar Ramadhan serta keberhasilan pengelolaan pasar secara gotong royong yang mendukung kelancaran kegiatan ekonomi. Selain itu, Karang Taruna juga berperan dalam mencegah konflik sosial dengan mengedepankan dialog dan rasa saling menghormati dalam pengaturan Pasar Ramadhan. Efektivitas dialog ini terlihat dalam pengaturan pasar yang harmonis serta tingkat rasa saling menghormati antar anggota Karang Taruna dan pihak terlibat. Terakhir, Karang Taruna berfokus pada peningkatan ketahanan sosial dengan menjadi garda depan dalam menghadapi tantangan sosial, terutama terkait dengan perubahan ekonomi yang berdampak pada Pasar Ramadhan. Karang Taruna bertindak sebagai inisiator dalam merespon tantangan tersebut, sementara dukungan masyarakat terhadap upaya Karang Taruna juga menjadi kunci untuk mempertahankan kelangsungan Pasar Ramadhan. Dengan demikian, penguatan solidaritas sosial ini menjadi landasan penting dalam menciptakan pasar yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi ekonomi lokal.

4.3 Pelestarian Budaya Lokal

No.	Peran Karang Taruna Laskar Osing dalam Pengembangan Pasar Ramadhan		
	(Sub-Peran Pelestarian Budaya Lokal)	Deskripsi Peran	Variabel dari Informan
1.	Menghadirkan Produk Budaya	Mendorong kehadiran produk lokal masyarakat Banyuwangi di Pasar Ramadhan, seperti sego tempong.	- Meningkatkan nilai jual produk lokal. - Inisiatif Karang Taruna dalam memfasilitasi produk Budaya.
2.	Mendukung UMKM berbasis budaya.	Mendorong pelaku UMKM mengangkat unsur budaya banyuwangi, di dalam	- Dukungan Karang Taruna berbasis Budaya.

		pengembangan Pasar Ramdhan.	- Peningkatan Kapasitas UMKM Lokal.
3.	Edukasi budaya budaya	Memberikan penguatan nilai gotong royong bagi masyarakat melaku pelaku UMKM.	- Kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan budaya lokal.

Tabel 2. Peran Karang Taruna Laskar Osing dalam Pengembangan Pasar Ramadhan Sub peran Pelestarian Budaya Lokal

Peran Karang Taruna yang mewujudkan dalam pelestarian budaya lokal dapat dilihat di **tabel 3** yang menunjukkan menghadirkan produk budaya lokal, seperti sego tempong, yang menjadi salah satu ciri khas masyarakat Banyuwangi di pasar. Karang Taruna berupaya meningkatkan nilai jual produk lokal melalui inisiatif dalam memfasilitasi kehadiran produk budaya tersebut. Selain itu, Karang Taruna juga mendukung UMKM berbasis budaya dengan mendorong para pelaku UMKM untuk mengangkat unsur budaya Banyuwangi dalam pengembangan Pasar Ramadhan. Dukungan ini berkontribusi pada peningkatan kapasitas UMKM lokal serta memperkuat identitas budaya setempat. Tak kalah penting, Karang Taruna memberikan edukasi tentang budaya dengan menguatkan nilai gotong royong di antara masyarakat, khususnya para pelaku UMKM. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya melestarikan budaya lokal, sehingga Pasar Ramadhan tidak hanya menjadi ajang ekonomi, tetapi juga sarana untuk menjaga dan memperkenalkan budaya Banyuwangi kepada khalayak luas.

4. Pembahasan

Karang Taruna Laskar Osing memainkan peran penting dalam pengembangan Pasar Ramadhan melalui tiga aspek utama: pemberdayaan ekonomi lokal, penguatan solidaritas sosial, dan pelestarian budaya lokal. Dalam pemberdayaan ekonomi lokal, organisasi ini memfasilitasi pelatihan, mengelola alokasi lapak pasar secara transparan, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam promosi produk lokal, yang meningkatkan keberlanjutan pasar. Dari sisi solidaritas sosial, Karang Taruna mendorong kerjasama komunitas, mencegah konflik dengan dialog, dan memperkuat ketahanan sosial menghadapi tantangan ekonomi. Terakhir, dalam pelestarian budaya lokal, mereka mengangkat produk budaya seperti: mendukung UMKM berbasis budaya, dan mengedukasi masyarakat tentang nilai gotong royong, yang membantu memperkenalkan dan melestarikan budaya Banyuwangi. Secara keseluruhan, peran Karang Taruna dalam pengembangan Pasar Ramadhan

berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal, kohesi sosial, dan pelestarian budaya, menciptakan pasar yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Masyarakat Desa Labansem bergantung dengan peran yang ditunjukkan oleh Organisasi Karang Taruna Laskar Osing. Peran organisasi Karang Taruna Laskar Osing sangat krusial bagi masyarakat Desa Labansem karena mereka menjadi penggerak utama dalam pengembangan Pasar Ramadhan yang memberikan manfaat langsung, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun budaya. Organisasi ini menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat, mengorganisir kegiatan yang mendorong partisipasi aktif warga desa dalam pembangunan ekonomi lokal, menjaga solidaritas sosial, serta melestarikan tradisi budaya setempat. Karang Taruna Laskar Osing terbukti berhasil mengelola berbagai inisiatif, seperti penyelenggaraan pelatihan pemasaran digital dan manajemen keuangan untuk masyarakat, pengelolaan alokasi lapak yang transparan, serta memanfaatkan media sosial untuk promosi Pasar Ramadhan. Secara keseluruhan, Karang Taruna Laskar Osing berperan vital dalam mendorong keberlanjutan Pasar Ramadhan di Desa Labansem. Peran mereka sebagai fasilitator, penggerak, dan pengelola tidak hanya memperkuat ekonomi lokal dan solidaritas sosial, tetapi juga menjaga keberagaman dan pelestarian budaya lokal, yang memberi dampak positif pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat desa.

Organisasi Karang Taruna Laskar menjadi berperan vital di dalam mengelola pemberdayaan masyarakat. Karang Taruna Laskar Osing berperan vital dalam pemberdayaan masyarakat karena mereka mampu memfasilitasi dan mengorganisir berbagai inisiatif yang langsung menguntungkan masyarakat, terutama dalam pengembangan Pasar Ramadhan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, Karang Taruna Laskar Osing terbukti efektif dalam memfasilitasi pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang langsung berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi warga. Selain itu, pengelolaan Pasar Ramadhan yang dilakukan oleh Karang Taruna Laskar Osing menggunakan sistem alokasi lapak yang adil dan transparan, memungkinkan lebih banyak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi pasar. Peran Karang Taruna Laskar Osing dalam pemberdayaan masyarakat menunjukkan bahwa mereka bukan hanya sebagai pengelola, tetapi juga sebagai agen perubahan yang memberdayakan masyarakat Desa Labansem.

Karang Taruna Laskar Osing sebagai agen pemberdayaan yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Labansem. Karang Taruna Laskar Osing memenuhi peran ini dengan memfasilitasi berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ekonomi, menyediakan akses pasar yang transparan, dan mendorong partisipasi masyarakat secara aktif.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna ini menciptakan peluang ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat desa.

Temuan ini konsisten dengan literatur sebelumnya tentang pemberdayaan masyarakat, tetapi memberikan kontribusi baru dalam konteks masyarakat Desa Labanasem. Studi sebelumnya cenderung berfokus pada strategi pemberdayaan pada masyarakat, tetapi penelitian ini memperluas diskusi dengan mengeksplorasi dimensi ekonomi, sosial dan budaya dari kegiatan pengelolaan pasar ramadhan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa pemberdayaan masyarakat tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga melibatkan aspek sosial dan budaya untuk menciptakan dampak yang lebih berkelanjutan. Dengan mengelola Pasar Ramadhan, Karang Taruna Laskar Osing memberikan contoh bagaimana pemberdayaan yang holistik dapat diwujudkan, memperkaya dimensi sosial dan budaya, serta memperkuat keberlanjutan ekonomi lokal.

Pemberdayaan Karang Taruna merupakan langkah penting dalam mengoptimalkan potensi pemuda untuk berkontribusi pada kemajuan masyarakat. Melalui peningkatan kapasitas anggota dengan pelatihan dan pengembangan keterampilan, Karang Taruna dapat mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi. Studi ini merekomendasikan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Salah satunya adalah melalui penyediaan akses terhadap dana dan sumber daya yang dapat mendukung kegiatan Karang Taruna, seperti program pembiayaan untuk usaha mikro atau kegiatan sosial. Dengan dukungan finansial yang memadai, Karang Taruna dapat menjalankan berbagai program yang memberikan dampak positif langsung bagi masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan, pengembangan usaha lokal, serta kegiatan sosial yang mengedepankan nilai gotong royong. Pemberdayaan Karang Taruna bukan hanya memberikan manfaat bagi pemuda itu sendiri, tetapi juga bagi kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Melalui peningkatan kapasitas, akses terhadap sumber daya, serta pemanfaatan teknologi, Karang Taruna dapat menjadi pendorong perubahan positif di tingkat lokal

5. Simpulan

Penelitian mengungkapkan bahwa Karang Taruna Laskar Osing berperan penting dalam pengembangan Pasar Ramadhan di Desa Labanssem melalui pemberdayaan ekonomi, solidaritas sosial, dan pelestarian budaya lokal. Mereka memfasilitasi pelatihan keterampilan ekonomi, mengelola lapak pasar secara transparan, dan mempromosikan produk lokal, yang meningkatkan keberlanjutan pasar dan ekonomi masyarakat. Sebagai penghubung antara pemerintah dan

masyarakat, mereka mendorong kerjasama komunitas dan mencegah konflik. Selain itu, mereka mendukung UMKM berbasis budaya dan mengedukasi masyarakat tentang nilai gotong royong, membantu melestarikan tradisi Banyuwangi.

Penelitian ini penting untuk memahami peran organisasi sosial seperti Karang Taruna dalam pengelolaan Pasar Ramadhan di Desa Labansem. Penelitian ini menggambarkan bagaimana Karang Taruna Laskar Osing mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan budaya dalam pemberdayaan masyarakat. Kontribusi utamanya adalah menunjukkan peran Karang Taruna sebagai agen perubahan yang menghubungkan ekonomi lokal, solidaritas sosial, dan pelestarian budaya. Temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan seimbang dalam pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan menunjukkan bagaimana pengelolaan pasar secara inklusif dan transparan dapat menciptakan peluang lebih adil bagi masyarakat.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, penelitian ini fokus pada satu desa sebagai studi kasus, sehingga hasil yang ditemukan mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi untuk daerah lain dengan karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda. Kedua, penelitian ini mengandalkan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung, yang dapat dipengaruhi oleh bias subjektivitas baik dari pihak peneliti maupun responden. Ketiga, meskipun penelitian ini menyoroti tiga aspek pemberdayaan—ekonomi, sosial, dan budaya—masih ada kemungkinan bahwa beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan program pemberdayaan Karang Taruna belum teridentifikasi atau dianalisis secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahmiri, D., Zamzami, Z., & Indrawijaya, S. (2019). Pelatihan membatik sebagai upaya melestarikan batik khas sarolangun dan menumbuhkan jiwa wirausaha anggota karang taruna. *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), 20-28.
- Hiryanto, H., Tohani, E., & Miftahuddin, M. (2020). Peningkatan Kapasitas Pengurus Karangtaruna melalui Optimalisasi Modal Sosial dalam Pengembangan Desa Wisata. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 32-44.
- Istiana, R. A. (2024). Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna (Studi Kasus Pada Karang Taruna RW 02 Desa Singajaya, Kec. Cihampelas, Kab. Bandung Barat). *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 4(5), 326-335.
- Lubis, K. S., Winata, E., & Siregar, A. R. A. (2022). Pengembangan usaha melalui kelompok usaha bersama (KUB) produsen tape di medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), 34-41.

- Mulyawan, I. N. R., Giri, P. A. S. P., Citrawan, I. W., & Kharismawan, P. M. (2023). PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA DALAM PELESTARIAN DESA ADAT BERBASIS TRI HITA KARANA. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1)*.
- Najamudin, A. A. ., Istain, K. ., Handayani, A. N. ., Umara, A. A. ., Hanifah, G. A. ., Mutsana, M. I. ., Zuhri, A. A. ., A, U. ., & Barkah, S. . (2019). (t.t.). Pelatihan Kepemudaan Pemuda-Mudi Dusun Cetok sebagai Upaya Optimalisasi Peran Pemuda dalam Mengembangkan Potensi Desa. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat, 1(1)*, 91–93. Retrieved from <https://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/abdimas/article/view/143>.
- Ramadhan, A. (2016). Disfungsional peran karang taruna dalam pelestarian kearifan lokal di Kampung. *Cireundeu. Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi, 6(2)*.
- Ruron, V. G., Rewang, A., Stellyani, A. M., Lawu, S. P. A., Indriyati, I., & Peten, Y. P. (2024). Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa Labalimut, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna. *FUNDAMENTUM: Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 2(4)*, 13-21.
- Safitri, P. N., & Muhaiminan, A. (2023). PENGEMBANGAN POTENSI KEBUDAYAAN MELALUI SENI KARAWITAN JAWA SEBAGAI POLA KOMUNIKASI MASYARAKAT DESA MOJOAGUNG PATI JAWA TENGAH.
- Soliha, I. A., Dheasari, A. E., Wahyudi, M., & Robbaniyah, A. (2024). Penguatan Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jangur Melalui Program Pengabdian Masyarakat. *MULJEH, 1(1)*, 49-62.
- Solihah, A. (2021). Peran karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di desa giriharja kecamatan cipanas lebak-banten. *Lembaran Masyarakat, 7(1)*, 498622.
- Susu, M. T., Tokan, F. B., & Lamawuran, Y. D. (2024). Penguatan Kelembagaan Karang Taruna untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa Sandosi Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 7(9)*, 4001-4011.
- Sutrisna, I. W. (2022). Meningkatkan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti, 5(2)*, 16-24.
- Utami, S., Syukurman, M., & Fatimah, A. S. (2023). PERANAN KARANG TARUNA DALAM PELESTARIAN BUDAYA SINOMAN. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah, 8(2)*, 224-230.
- Yunus, M. H. (2023). Peran karang taruna bangun karya dalam mewujudkan solidaritas sosial masyarakat Desa Langko Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. (*Doctoral dissertation, UIN Mataram*).